

**STRATEGI MANAJEMEN BIMBINGAN MANASIK HAJI
(STUDI KASUS DI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) GONDOKUSUMAN
KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2019)**



**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

**Nur Halimah
NIM. 17102040071**

Dosen Pembimbing Skripsi:

**Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I
NIP. 19611208 1986031 003**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-874/Un.02/DD/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI MANAJEMEN BIMBINGAN MANASIK HAJI (STUDI KASUS DI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) GONDOKUSUMAN KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2019)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR HALIMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17102040071
Telah diujikan pada : Senin, 10 Mei 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

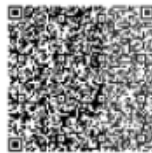
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 60b48d80c7e0f



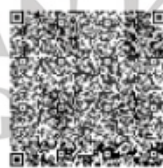
Penguji I
Aris Risdiana, S.Sos.I., MM
SIGNED

Valid ID: 60b0bb1341f29



Penguji II
Muhammad Irfai Muslim, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60b49868b40be



Yogyakarta, 10 Mei 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60b6143fd70d

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Halimah

NIM : 17102040071

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul Strategi Manajemen Bimbingan Manasik Haji (Studi kasus di Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman Kota Yogyakarta tahun 2019) adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang Penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka Penyusun siap mempertanggungjawabnkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 1 Mei 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

akan,
NUR HALIMAH
FEMREL
190084JX147205572
Nur Halimah
NIM. 17102040071



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengkoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Saudari :

Nama : Nur Halimah

NIM : 17102040071

Judul Skripsi : STRATEGI MANAJEMEN BIMBINGAN MANASIK HAJI
(STUDI KASUS DI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA)
GONDOKUSUMAN KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2019)

Setelah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Satu dalam Sosial Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

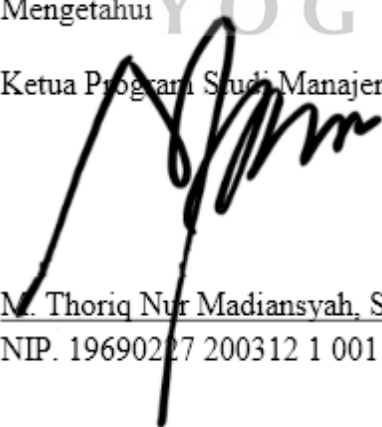
Wassalamu'alaikum wr. wrb

Yogyakarta, 1 Mei 2021

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen

Dakwah Pembimbing


M. Thoriq Nur Madiansyah, S.Ag. M.Si
NIP. 19690227 200312 1 001


Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I
NIP. 19670104 199303 1 003

MOTTO

فَلَا أُقْسِمُ بِرَبِّ الْمَشَارِقِ وَالْمَغْرِبِ إِنَّا لَقَدِرُونَ

Artinya : “ maka aku bersumpah demi Tuhan yang mengatur tempat-tempat terbit dan terbenamnya (matahari, bulan, dan bintang), sungguh, kami pasti mampu)

QS. Al-Ma’arij ayat 40 ¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al Qur’an 29:70, Departemen Agama RI, *Al Qur’an dan Terjemahan* (Bandung : CV Penerbit J-Art, 2004)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Peneliti persembahkan untuk :

Almamateri Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Program Studi Manajemen Dakwah

Konsentrasi Manajemen Haji dan Umrah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur selalu kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas curahan cinta, kasih dan nikmat-Nya kepada kita semua sehingga kita masih dapat menikmati proses pencarian ilmu-Nya. Shalawat serta salam tak lupa kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya sehingga kita dapat berkumpul di yaumul akhir nanti.

Alhamdulillah, segala puji hanya kepada Allah SWT sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Manajemen Bimbingan Manasik Haji (Studi Kasus di Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman Kota Yogyakarta Tahun 2019)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Srata I (SI) pada program studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari, bahwa dalam penelitian skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bimbingan, motivasi, semangat baik yang bersifat moril maupun materil dari berbagai pihak. Maka dari itu, Peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak M. Thoriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si Selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. H. Andy Dermawan, M.Ag. Selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi, nasehat dan bimbingan kepada Peneliti dalam menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I. Selaku pembimbing skripsi yang telah mengarahkan, membimbing Peneliti dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan ketulusan dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak & Ibu Dosen program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran kepada Peneliti hingga akhir masa studi.
7. Bapak Ghufroon Su'udi, S.Ag. selaku kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman beserta Bapak & Ibu Staf yang telah membantu Peneliti dalam mengumpulkan data dalam Penelitian.
8. Kedua orangtua Bapak Slamet dan Ibu Wadiyah yang menjadi satu-satunya motivasi untuk selalu berjuang dan tidak pernah menyerah. Motivasi, semangat dan do'a yang tak pernah henti-hentinya dicurahkan kepada Peneliti untuk kesuksesan dunia dan akhirat sehingga step awal kesuksesan yang berupa skripsi ini dapat tersusun dan selesai.
9. Kakak Siti Rosmala, Saudara Kandung Peneliti yang tak henti-hentinya memberi semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabatku Fitriana Septika Muri yang selalu sedia ketika Peneliti menghadapi berbagai masalah baik kesehatan hati maupun ketenangan selama masa studi dan penelitian skripsi ini.

11. Temanku Ahmad Nur Kholis yang selalu kuat menghadapi naik turunnya emosi Peneliti ketika mengerjakan skripsi ini.

12. Teman-temanku Nida, Mba Isti, Irna, Isna, Enik, Rizki Firdaus, Achmad Syamil Muqowie, mba Zizi, Alba, Mba Ina dan teman-teman yang lain yang telah menemani Peneliti selama masa perkuliahan

13. Mas Hendri selaku kakak yang selalu ada ketika Peneliti senang maupun susah, yang mau direpotkan untuk yang hobi memberikan kejutan dan memberikan warna baru dalam menghadapi masa akhir perkuliahan ini.

Semoga motivasi dan bimbingan yang telah diberikan kepada Peneliti menjadi amal baik dan mendapat pahala dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, Peneliti mengharapkan masukan yang membangun serta saran dalam penyempurnaan dan perbaikan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi Peneliti maupun pembaca.

Yogyakarta, 19 Maret 2021

Peneliti

Nur Halimah
NIM. 17102040071

ABSTRAK

Nur Halimah, 17102040071. *Strategi Manajemen Bimbingan Manasik Haji (Studi Kasus di Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman Kota Yogyakarta Tahun 2019)*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh salah satu faktor yang menentukan para jamaah haji ialah pembimbingan manasik haji. Bimbingan manasik ini menjadi penting karena salah satu tolak ukur keberhasilan jamaah haji dalam menggapai kemabruran haji. Bimbingan manasik haji sesuai dengan peraturan pemerintah di tingkat kecamatan adalah 6 kali. Praktikanya terdapat masalah-masalah yang dihadapi oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman seperti dana yang terlambat turun sehingga pembimbingan jamaah yang berasal dari latar belakang yang berbeda termasuk lansia dilaksanakan sangat dekat dengan keberangkatan mengakibatkan jamaah tergesa-gesa dalam memahami materi, sulitnya mengumpulkan jamaah untuk mengikuti bimbingan manasik haji karna KTP tidak sesuai dengan yang terdaftar. Selain itu disebutkan bahwa Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman lebih unggul dibanding dengan Kantor Urusan Agama (KUA) lainnya karena terdapat materi spiritual. Permasalahan-permasalahan tersebut menimbulkan pertanyaan bagaimana strategi manajemen di Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman dalam hal bimbingan manasik haji tahun 2019?. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui strategi manajemen yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan fokus pada fungsi manajemen bimbingan manasik haji. Teori yang digunakan dalam Penelitian ini ialah teori G.R Terry yang mana didalamnya terdapat 4 fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan selain itu Peneliti juga menggunakan analisis SWOT untuk melihat strategi yang digunakan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman.

Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi manajemen bimbingan manasik haji di Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman telah melaksanakan strategi manajemen bimbingan manasik haji dengan baik menggunakan jenis Strategi WO (*Weaknesses – Opportunities*) dan Strategi ST (*Strengths- Threats*). Strategi tersebut mengupayakan menutup kelemahan dari internal dengan memanfaatkan peluang dari eksternal serta Kantor Urusan Agama menguatkan kekuatan yang ada untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal sehingga bimbingan manasik haji dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang ada.

Kata Kunci : *Strategi Manajemen bimbingan manasik haji, Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Kerangka Teori	11
G. Metode Penelitian	29
H. Sistematika Pembahasan	35
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) GONDOKUSUMAN	37
A. Sejarah Berdirinya Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman	37
B. Letak Geografis Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman.....	38
C. Visi Dan Misi Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman	39
D. Slogan Kinerja/Budaya Kerja Kantor Urusan Agama (KUA).....	40
E. Sumber Daya Manusia Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman.	42
F. Tugas dan Fungsi Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman.....	43
G. Struktur Organisasi Kantor Urusan Agama (KUA) dan Uraian Tugas	44
H. Sarana dan Prasarana.....	50
BAB III STRATEGI MANAJEMEN BIMBINGAN MANASIK HAJI.....	52
A. Perencanaan (<i>Plan</i>)	55
B. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>).....	68
C. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>).....	74
D. Pengawasan (<i>Controlling</i>).....	87
E. Analisis SWOT	100
BAB IV PENUTUP.....	104

A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	109
1. PEDOMAN WAWANCARA	109
2. PEDOMAN DOKUMENTASI.....	113
3. PEDOMAN OBSERVASI	114
5. HASIL DOKUMENTASI.....	116
4. SERTIFIKAT-SERTIFIKAT	188
5. DAFTAR RIWAYAT HIDUP	202



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kajian Pustaka.....	10
Tabel 1. 2 Matriks Analisis SWOT.....	15
Tabel 1. 3 Matriks Jenis Strategi SWOT.	16
Tabel 2. 1 Profil Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman.....	38
Tabel 2. 2 Sumber Daya Manusia KUA Gondokusuman	42
Tabel 2. 3 Prasarana Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman	51
Tabel 2. 4 Sarana Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman.....	51
Tabel 3. 1 Laporan Rancangan Bimbingan Manasik Haji Gondokusuman Kota Yogyakarta tahun 2019.....	65
Tabel 3. 2 Realisasi Penggunaan Anggaran Dana Bimbingan Manasik Haji Tahun 2019	67
Tabel 3. 3 Materi yang terdapat dalam undangan	78
Tabel 3. 4 Jadwal bimbingan yang tertera pada laporan.....	79
Tabel 3. 5 Rentang Usia Jamaah.....	90
Tabel 3. 6 Matriks Analisis SWOT.....	101
Tabel 3. 7 Jenis Strategi SWOT.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Lokasi Gmaps Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman.....	39
Gambar 3. 1 Jumlah jamaah Putri dan Laki-Laki Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman.....	54
Gambar 3. 2 <i>Google maps</i> Kantor Kelurahan Terban Lokasi Bimbingan manasik haji Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman Tahun 2019 ...	61
Gambar 3. 3 Prosentase usia jamaah haji.....	91



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Triangulasi Sumber Data	33
Bagan 1. 2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data	34
Bagan 2. 1 Struktur Organisasi Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman .	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul yang dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami skripsi yang berjudul “Strategi Bimbingan Manasik Haji (Studi Kasus di Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman Kota Yogyakarta tahun 2019)”, pengertian istilah dari judul skripsi tersebut, sebagai berikut :

1. Strategi

Strategi adalah rencana yang menentukan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.² William.J. Stanton mendefinisikan strategi sebagai suatu rencana dasar yang luas dari suatu tindakan organisasi untuk mencapai tujuan³.

Menurut Fandi Tjiptono strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Dalam Strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.⁴

Dapat disimpulkan bahwa strategi adalah rencana yang menyeluruh yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan dan eksekusi

² Malayu Hasibuan, *Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hlm. 102

³ Amirullah, *Manajemen Strategi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015) hlm.4

⁴ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, Edisi Ke-3, (Yogyakarta : ANDI, 1997), hlm. 4

sebuah aktivitas yang didalamnya terdapat koordinasi tim kerja manajerial untuk mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien.

2. Manajemen Bimbingan Manasik Haji

Manulang menyatakan manajemen sebagai seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penelitian, pengarahan dan pengawasan sumberdaya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.⁵

Menurut Noor Hamid, manajemen bimbingan haji adalah usaha mengatur atau mengelola dalam memberikan bantuan ilmu pengetahuan, pemahaman, keterampilan kepada jamaah haji, baik secara individu atau kelompok tentang tata cara peraturan perhajian, manasik haji secara teori maupun praktik meliputi manasik ibadah, perjalanan dan pelayanan, kesehatan, serta hak dan kewajiban jamaah, agar mereka mampu memahaminya sehingga dapat menunaikan serangkaian ibadah haji sesuai ketentuan syari'at Agama Islam secara mandiri.⁶

Kesimpulan dari Peneliti, manajemen bimbingan manasik haji ialah usaha untuk mengelola baik dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan untuk membantu individu atau kelompok dalam menemukan dan mengembangkan kemampuannya mengenai tata cara pelaksanaan ibadah umrah maupun haji sesuai syariah baik secara teori maupun praktik.

⁵ Ratminto dan Atik Septi Winarsih, *Manajemen Pelayanan*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2006), hlm. 2.

⁶ Noor Hamid, *Manajemen Bimbingan haji dan Umrah*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020), hlm.8.

3. Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman Kota Yogyakarta tahun 2019

Kantor Urusan Agama yang disingkat menjadi KUA adalah unit pelaksana teknis pada Kementerian Agama, berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan secara operasional dibina oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.⁷ Menurut PMA Nomor 34 Tahun 2016 Pasal 3 Ayat (2) fungsi KUA Kecamatan dapat melaksanakan fungsi layanan bimbingan manasik haji bagi Jamaah haji Reguler. Peneliti akan meneliti studi kasus bimbingan manasik haji di Kantor Urusan Agama (KUA) pada tahun 2019.

Penegasan judul diatas, dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul skripsi “Strategi Manajemen Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman Kota Yogyakarta (Studi Kasus bimbingan Manasik Haji tahun 2019)” adalah untuk mengetahui bagaimana strategi manajemen bimbingan manasik haji di Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman Kota Yogyakarta (Studi Kasus bimbingan manasik haji tahun 2019).

B. Latar Belakang

Ibadah haji adalah menjalankan ritual ibadah yang waktu dan tempatnya tertentu, yaitu pada bulan *Dzulhijjah* di tanah Haram. Pada waktu dan tempat tersebut umat muslim dari berbagai penjuru dunia akan datang hampir bersamaan,

⁷ PMA Nomor 34 Tahun 2016 , Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Urusan Agama (KUA) Pasal 1 Ayat (1).

sehingga setiap umat harus mampu menyesuaikan dengan kondisi yang ada.⁸ Umat Islam yang ingin mendapatkan keutamaan haji berlomba-lomba mengorbankan harta kekayaannya, meninggalkan pekerjaannya sementara, meninggalkan keluarganya selama beberapa waktu tertentu demi menjalankan ibadah haji di *Baitullah*. Maka tidak heran Animo umat muslim dalam menjalankan ibadah haji dari tahun ke tahun terus meningkat pesat.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki penganut agama islam terbanyak yaitu berjumlah sekitar 231,069,932 jiwa.⁹ Hal tersebut menjadi salah satu faktor tingginya jemaah haji yang berasal dari Indonesia. Meskipun tingginya animo masyarakat untuk menunaikan ibadah haji mengakibatkan meningkatnya juga kualitas pelayanan yang diberikan oleh pemerintah kepada jemaah haji yang berangkat ke *Baitullah*. Sebagaimana hasil survey Badan Pusat Statistik berdasarkan penilaian jemaah haji bahwa, Indeks Kepuasan Jemaah Haji (IKJHI) tahun 1440 H/2019 M mencapai 85,91 poin dari total 100 poin. Naik 0,68 poin jika dibandingkan dengan tahun 2018.¹⁰ Hal tersebut mengindikasikan bahwa layanan pemerintah Indonesia kepada jemaah haji Indonesia memenuhi standar “sangat memuaskan”.

Salah satu faktor yang menentukan kepuasan para jemaah haji tersebut ialah pelayanan dari pembimbingan manasik haji. Bimbingan manasik ini menjadi

⁸ Wadyarini, *Manajemen Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, (Vol. VII, No. 2, Juni 2013) hlm. 164.

⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Data Umat Berdasar Jumlah Pemeluk Agama Menurut Agama*, diakses dari <https://data.kemenag.go.id/agamashboard/statistik/umat> , pada tanggal 10 Mei 2020 pukul 09.46.

¹⁰ Jawa Pos, *BPS : Pelayanan Haji Sangat Memuaskan Raih Skor Tertinggi Sejak 2010* , diakses dari <https://www.jawapos.com/nasional/18/10/2019/bps-pelayanan-haji-sangat-memuaskan/> pada tanggal 10 Mei 2020 pukul 10.31.

penting dikarenakan salah satu tolak ukur keberhasilan jamaah dalam menunaikan ibadah. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2018 tentang penyelenggaraan Ibadah Haji reguler pasal 18 ayat (2), bimbingan diberikan dalam bentuk tatap muka di tingkat kecamatan dan tingkat kabupaten/kota.¹¹ Tingkat kecamatan disini dikelola langsung oleh Kantor Urusan Agama (KUA).

Jumlah peserta bimbingan manasik di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan ditetapkan paling sedikit 45 (empat puluh lima) orang. Dalam hal jumlah peserta bimbingan di Kantor Urusan Agama Kecamatan kurang dari 45 (empat puluh lima) orang, Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dapat melakukan penggabungan kegiatan bimbingan lebih dari satu Kecamatan dan dilaksanakan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) yang jumlahnya paling banyak.

¹² Manasik haji ditingkat Kecamatan dilaksanakan selama 6 kali pertemuan 2 kali ditingkat kota.¹³ itu menjadi sangat penting karena materi yang akan disampaikan sekitar 80% sebelum dilengkapi ditingkat kabupaten/kota. Maka dari itu, hal ini menjadi riskan apabila jamaah haji tidak dapat menghadiri bimbingan manasik haji.

Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman pada tahun 2019 telah melaksanakan kegiatan bimbingan manasik haji secara mandiri karena jamaah haji telah melebihi kuota minimal yang seharusnya 45 orang tapi jamaah yang tercatat

¹¹ PMA nomor 13 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler Pasal 18 ayat (2)

¹² Keputusan Dirjen no 146 tentang Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terpadu oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten / Kota dan Kantor Urusan Agama Kecamatan tahun 2019 pasal 8 ayat (1) dan (2).

¹³ Surat Edaran Kementerian Agama Nomor B-15.006/DJ/Dt.II.I/ 1/04/2019 tentang pelaksanaan bimbingan manasik haji tingkat kabupaten/kota dan Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan serta pembekalan ketua regu dan ketua rombongan nomor 1.

ada 50-an lebih peserta¹⁴. Praktiknya, dalam melaksanakan bimbingan manasik haji Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman menghadapi beberapa persoalan diantaranya ialah dana dari Dirjen Penyelenggara Haji dan Umrah (PHU) terlambat turun sehingga pembimbingan untuk jamaah sangat dekat dengan keberangkatan, hal itu menyebabkan jamaah haji seolah tergesa-gesa dalam memahami materi. Jamaah haji yang rata-rata berumur 50-70 tahun dengan latar belakang berbeda-beda tidak semuanya dapat memahami materi yang disampaikan. Waktu pelaksanaan bimbingan manasik haji sangat dekat dengan keberangkatan yang mana hal tersebut menjadi kendala dalam menentukan jadwal tatap muka, karena tidak mungkin setiap hari dilaksanakan mengingat latar belakang jamaah yang berbeda-beda dan harus mengikuti bimbingan yang seharusnya dilakukan 4 jam. Sulitnya menjangkau jamaah untuk mengikuti bimbingan manasik haji karena KTP tidak sesuai dengan alamat yang tercatat ada beberapa yang misal beralamatkan di Gondokusuman namun jamaah tersebut sedang berada diluar kota atau bahkan hidup dan menetap diluar kota.¹⁵ Menariknya lagi Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman ini dikatakan lebih unggul dibandingkan Kantor Urusan Agama (KUA) lain dari segi spiritual. Hal itu disebabkan karena salah satu panitia memberikan materi tambahan berupa materi spiritual kepada jamaah haji, panitia juga memberikan materi ditengah-tengah jam istirahat mengenai filosofi-filosofi haji untuk mengisi waktu luang.¹⁶

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Suprpto panitian bimbingan manasik Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman 10 Desember 2020 pukul 18.15.

¹⁵ Hasil wawancara dengan staf KUA Gondokusuman pada tanggal 9 Desember 2020 pukul 19.03

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Endro Dwi Widodo, Panitia, Pada Hari Kamis jum'at tanggal 16 April 2021 pukul 14.00

Latar belakang permasalahan tersebut Peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Strategi Manajemen Bimbingan Manasik Haji (Studi Kasus di Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman Kota Yogyakarta Tahun 2019)”.

C. Rumusan Masalah

Latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka Peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana strategi manajemen yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman dalam melaksanakan bimbingan manasik haji tahun 2019?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi manajemen bimbingan manasik haji di Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

1) Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan dan pengetahuan baru mengenai strategi manajemen bimbingan manasik haji.

2) Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memperbaiki, meningkatkan dan mengevaluasi strategi manajemen bimbingan manasik haji.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan pertimbangan terhadap pihak-pihak yang bersangkutan dalam pengambilan kebijakan mengenai strategi manajemen bimbingan manasik haji.
- 2) Hasil dari penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi salah satu solusi untuk menyumbangkan pemikiran terhadap permasalahan yang berkaitan dengan strategi manajemen bimbingan manasik haji agar dapat digunakan dalam program jangka pendek maupun jangka panjang.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan tinjauan yang telah dilakukan untuk penelitian skripsi ini, Peneliti menemukan beberapa skripsi dan jurnal yang bisa menjadi tinjauan pustaka sebagai bahan untuk menghindari plagiarisme sekaligus menjadi bahan perbandingan dalam penelitian skripsi ini. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian skripsi ini ialah sebagai berikut :

1. Skripsi yang berjudul “*Strategi Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto Jawa Timur Tahun 2015*” yang disusun oleh Habib Musthafa Kamal Jurusan Manajemen Dakwah , Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016 dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi dalam bimbingan mansik haji di

KUA Kecamatan Bangsal dengan menggabungkan beberapa metode yang bervariasi serta kemampuan para pembimbing yang telah disiapkan oleh KUA telah mampu membangkitkan gairah calon haji untuk memahami materi yang disampaikan.

2. Jurnal yang berjudul “*Manajemen Strategik Bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Kualitas Jamaah*” disusun oleh Ni'mah Nurfaudillah, Ahmad Sarbini dan Herman, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen strategik bimbingan manasik haji di KBIH Masjid Raya Bandung yaitu melakukan pengembangan visi, misi dan tujuan untuk menjadikan jamaah haji yang mandiri, dengan melakukan bimbingan manasik haji yang memfokuskan terhadap teori dan praktik.
3. Skripsi yang berjudul “Manajemen Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kampar Utara” disusun oleh Khairika Amalia. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 menggunakan metode penelitian deksriptif-kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat beberapa indikator yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian yang semuanya berjalan baik.

Berikut tabel perbandingan kajian pustaka yang terdahulu dengan sekarang untuk menegaskan bahwa penelitian yang Peneliti teliti belum pernah diteliti sebelumnya.

Tabel 1. 1 Kajian Pustaka

	Penelitian I Jurnal	Penelitian II Jurnal	Penelitian III Jurnal	Penelitian IV Skripsi
Judul Penelitian	<i>Strategi Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto Jawa Timur Tahun 2015</i>	<i>Manajemen Strategik Bimbingan Manasik Haji dalam Meningkatkan Kualitas Jamaah</i>	Manajemen Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kampar Utara	<i>Strategi Manajemen Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama (KUA) Kota Yogyakarta (Studi Kasus Bimbingan Manasik Haji Tahun 2019)</i>
Nama Peneliti	Habib Musthafa Kamal	Ni'mah Nurfaudillah, Ahmad Sarbini dan Herman	Khairika Amalia.	Nur Halimah
Tahun Penelitian	2016	2019	2020	2021
Subyek Penelitian	<i>Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto Jawa Timur</i>	KBIH Masjid Raya Bandung	Kantor Urusan Agama Kecamatan Kampar Utara	Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman Kota Yogyakarta
Obyek Penelitian	<i>Strategi Bimbingan Manasik Haji</i>	<i>Manajemen Strategik Bimbingan Manasik Haji</i>	Manajemen Bimbingan Manasik Haji	<i>Strategi Manajemen Bimbingan Manasik Haji</i>
Metode Penelitian	<i>Kualitataif</i>	<i>Kualitatif</i>	<i>Kualitataif</i>	<i>Kualitatif</i>
Hasil Penelitian	penerapan strategi dalam bimbingan mansik haji di KUA Kecamatan Bangsal dengan menggabungkan beberapa metode yang bervariasi serta kemampuan para pembimbing yang telah disiapkan oleh KUA telah mampu membangkitkan gairah calon haji untuk memahami materi yang disampaikan.	Bimbingan manasik haji di KBIH Masjid Raya Bandung yaitu pengembangan visi, misi dan tujuan dan Bimsik Praktik juga teori.	Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat beberapa indikator yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian yang semuanya berjalan baik.	

Sumber : Hasil pencarian kajian pustaka dan penelitian Peneliti

Berdasarkan hasil tinjauan dari Peneliti terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, tampak bahwa penelitian yang akan diteliti oleh Peneliti berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah ada. Hal tersebut juga atas pertimbangan bahwa Penelitian mengenai strategi manajemen bimbingan manasik haji (Studi Kasus di Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman Kota Yogyakarta tahun 2019)

F. Kerangka Teori

1. Strategi

a. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari “kata benda” dan “kata kerja” dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, *strategos* merupakan gabungan dari kata *Strattos* (Militer) dengan *ago* (memimpin). Sebagai kata kerja *stratego* berarti merencanakan (*to Plan action*). Hardy, Langlay, dan Rose dalam Sudjana, mengemukakan “*Stratefy is perceived as plan or a set of explicit intention preceding and contronlling action* (strategi dipahami sebagai rencana atau kehendak yang mendahului dan mengendalikan kegiatan)”¹⁷.

Menurut Fandi Tjiptono strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip

¹⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013) hlm. 3

pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.¹⁸

Menurut Setyo Soedrajat strategi adalah rencana yang menyeluruh dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Bagi perusahaan, strategi diperlukan tidak hanya untuk memperoleh proses sosial dan manajerial dengan mana individu dan kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan cara menciptakan serta mempertukarkan produk dan nilai dengan pihak lain.¹⁹

Kesimpulan dari Peneliti, strategi adalah rencana yang menyeluruh yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas yang didalamnya terdapat koordinasi tim kerja manajerial untuk mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien.

b. Fungsi Strategi

Fungsi dari strategi pada dasarnya adalah berupaya agar strategi yang disusun dapat diimplementasikan secara efektif.

Terdapat enam fungsi yang harus dilakukan secara simultan yaitu²⁰ :

- 1) Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai kepada orang lain. Strategi dirumuskan sebagai tujuan yang diinginkan dan mengkomunikasikan, tentang apa yang akan

¹⁸ Fandy Tjiptono, *Stratgei Pemasaran*.... hlm. 4

¹⁹ Setyo Soedrajat, *Manajemen Pemasaran Jasa Bank*, (Jakarta: Ikral Mandiri Abadi, 1994), hlm. 4

²⁰ Sofjan Assauri, *Strategic Management : Sustainable Competitive Advantages*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013) hlm. 7

dikerjakan oleh siapa, bagaimana pelaksanaan pengerjaannya, untuk siapa hal tersebut dikerjakan, dan mengapa hasil kinerjanya dapat bernilai.

- 2) Menghubungkan atau mengaitkan kekuatan atau keunggulan organisasi dengan peluang dari lingkungannya.
- 3) Memanfaatkan atau mengeksploitasi keberhasilan dan kesuksesan yang didapat sekarang, sekaligus menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
- 4) Menghasilkan dan membangkitkan sumber-sumber daya yang lebih banyak dari yang digunakan sekarang.
- 5) Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi ke depan
- 6) Menanggapi serta beraksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu.

c. Bentuk-bentuk strategi

Kotter dalam buku Salusu membagi bentuk-bentuk strategi, yang diantaranya ialah ²¹:

1) *Corporate Strategy* (Strategi Organisasi)

Strategi ini berkaitan dengan perumusan misi, tujuan, nilai-nilai dan inisiatif-inisiatif stratejik.

²¹ Salusu, *Pengambilan Keputusan Stratejik :Organisasi Publik dan Organiasai Non Profit*,(Jakarta: Grasindo, 2006), hlm. 105

2) *Program Strategy* (Strategi Program)

Strategi ini lebih memberi perhatian pada implikasi-implikasi strategi dari program tertentu.

3) *Resource Support Strategy* (Strategi Pendukung Sumber Daya)

Strategi sumber daya ini memusatkan perhatian pada memaksimalkan pemanfaatan sumber-sumber daya esensial yang tersedia guna meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya ini dapat berupa tenaga, keuangan, teknologi dan sebagainya.

4) *Institutional Strategy* (Strategi Kelembagaan)

Fokus dari strategi institusional ini ialah mengembangkan kemampuan organisasi untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif strategik.

d. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*Treats*). SWOT adalah singkatan dari lingkungan internal *Strength* dan *Weakness* dan serta lingkungan eksternal *Opportunities* dan *Threats* yang dihadapi.²²

²² Rahayu Puji Suci, *Esensi Manajemen Strategi*, (Sidoarjo, Zifaratama Publisher: 2014), hlm. 68

Tabel 1. 2 Matriks Analisis SWOT

<i>S</i> <i>Strength</i>	<i>W</i> <i>Weakness</i>	<i>Internal Factors</i>
<i>O</i> <i>Opportunity</i>	<i>T</i> <i>Threats</i>	<i>External Factor</i>

Analisis SWOT adalah sebuah alat pencocokan yang penting yang membantu para manajer mengembangkan empat jenis strategi, yaitu²³:

1) Strategi SO (*Strengths- Opportunities*)

Memanfaatkan kekuatan internal perusahaan untuk memanfaatkan peluang eksternal. Posisi ini merupakan posisi yang diharapkan oleh perusahaan, dimana kekuatan internal yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal.

2) Strategi WO (*Weaknesses – Opportunities*)

Bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang eksternal. Apabila perusahaan memiliki peluang eksternal kunci tetapi disatu sisi perusahaan memiliki kelemahan internal yang menghambatnya untuk mengeksploitasi peluang tersebut. Salah satu alternatif strategi WO adalah merekrut dan melatih staf dengan kemampuan teknis yang dibutuhkan.

²³ *Ibid*, hlm. 69

3) Strategi ST (*Strengths- Threats*)

Menggunakan kekuatan untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal.

4) Strategi WT (*Weaknesses-Threats*)

Merupakan taktik *defensive* yang diarahkan untuk mengurangi kelemahan internal serta menghindari ancaman eksternal. Sebuah organisasi yang menghadapi berbagai ancaman eksternal dan kelemahan internal benar-benar dalam posisi yang membahayakan: Dalam kenyataan, perusahaan semacam itu mungkin harus berjuang untuk bertahan hidup, melakukan merger, penciutan, menyatakan diri bangkrut, atau memilih likuidasi.

Tabel 1. 3 Matriks Jenis Strategi SWOT.²⁴

<i>Internal Factor Analysis Strategic (IFAS)</i>	<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<i>External Factor Analysis Strategic (EFAS)</i>	Strategi SO	Strategi WO
<i>Opportunity</i>	Strategi ST	Strategi WT
<i>Threats</i>		

²⁴ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT : Teknik membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2015) hlm.84

2. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris “*management*” yang dikembangkan dari kata “*to manage*” yang artinya mengatur atau mengelola. Kata *manage* itu sendiri berasal dari bahasa Italia, *maneggio*, yang diadopsi dari bahasa Latin *managiare*, yang berasal dari kata *manus* yang artinya tangan.²⁵

Secara terminologi, Menurut T. Hani Handoko manajemen dapat didefinisikan sebagai bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penelitian personalia atau kepegawaian, pengarahan dan kepemimpinan juga pengawasan.²⁶

Manulang menyatakan dalam buku Ratminto dan Atik Septi Winarsih manajemen sebagai seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penelitian, pengarahan dan pengawasan daripada sumberdaya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.²⁷

Kesimpulan Peneliti ialah, manajemen merupakan suatu usaha untuk mengatur, mengelola dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

²⁵ Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2006), hlm. 15.

²⁶ T. Hani Handoko, *Manajemen edisi 2*, (Yogyakarta : BPFE, 2005), hlm. 10.

²⁷ Ratminto dan Atik Septi Winarsih, *Manajemen Pelayanan*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2006), hlm. 2

a. Fungsi manajemen

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan, merumuskan tujuan dan mengatur pendayagunaan manusia, material, metode dan waktu secara efektif dalam mencapai tujuan.²⁸

Ada 4 tahap langkah perencanaan yang dapat disesuaikan dengan semua kegiatan perencanaan pada semua kegiatan perencanaan pada semua tingkat didalam organisasi.²⁹

Langkah 1 : Tetapkan tujuan atau seperangkat tujuan. Perencanaan dimulai dengan keputusan tentang apa yang diinginkan atau dibutuhkan oleh suatu organisasi sub unit.

Langkah 2 : Definisikan situasi saat ini. Hanya setelah keadaan sekarang dianalisis, maka rencana dapat disusun untuk membuat rencana selanjutnya.

Langkah 3 : Identifikasi hal-hal yang membantu dan menghambat tujuan-tujuan. Faktor-faktor apa dalam lingkungan internal dan eksternal yang dapat membantu organisasi mencapai sasarannya? Faktor-faktor apa yang mungkin menimbulkan masalah.

Langkah 4 : Kembangkan rencana atau perangkat tindakan untuk mencapai tujuan. Langkah terakhir dari proses

²⁸ Sarinah dan Mardalena, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta : Deepublish, 2017), hlm. 28

²⁹ *Ibid*, hlm..31-32

perencanaan melibatkan alternatif arah tindakan untuk mencapai sasaran yang diinginkan, mengevaluasi alternatif-alternatif yang ada dan memilih diantara alternatif tersebut yang paling sesuai untuk mencapai sasaran.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan sebuah aktivitas penataan sumber daya manusia yang tepat dan bermanfaat bagi manajemen dan menghasilkan penataan dari karyawan.³⁰

Hal-hal yang harus dilakukan seorang manajer saat melakukan pengorganisasian³¹:

a) Mengidentifikasi kegiatan. Semua kegiatan yang harus dilakukan perhatian harus diidentifikasi terlebih dahulu.

b) Mengelompokan kegiatan, dalam tahap ini manajer mencoba menggabungkan kegiatan-kegiatan yang sama menjadi satu kelompok atau departemen.

c) Mengklasifikasikan otoritas, setelah departemen dibuat, manajer harus mengklasifikasikan atau membagi kekuatandan luasnya akses dari departemen yang telah dibentuk.

d) Koordinasi antara wewenang dan tanggung jawab, hubungan ditetapkan antara berbagai kelompok untuk

³⁰ *Ibid*, hlm. 44

³¹ *Ibid*, hlm. 45-46

menciptakan interaksi yang mulus harmonis guna mencapai tujuan organisasi.

3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Siswanto dalam Jurnal yang disusun oleh Luthfiana & Cholid menyatakan bahwa pelaksanaan (*Actuating*) merupakan suatu tindakan melaksanakan apa yang sudah direncanakan dan telah dibagi dalam tugas masing-masing untuk semua bawahan (karyawan) agar mau bekerjasama dan bekerja efektif untuk mencapai tujuan.³² Fungsi pelaksanaan meliputi , *directing, commanding, motivating, staffing, coordinating*.³³

4) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan (*Controlling*) memiliki nama lain antara lain yaitu : *Evaluating, Appraising* atau *Correcting*.³⁴ Pengawasan adalah kegiatan memastikan bahwa kinerja sesuai dengan rencana. Hal ini membandingkan antara kerja aktual dengan standar yang telah ditentukan. Jika terjadi perbedaan signifikan antara kinerja aktual dan yang diharapkan, manajer harus mengambil tindakan yang sifatnya mengoreksi.³⁵ Ada

³² Luthfiana Basyirah & Moch. Cholid Wardi, *Penerapan POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) Manajemen Risiko Pembiayaan Modal Usaha Tabarak di PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan*, Nuansa: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam Vol. 17 No. 1 (Januari – Juni 2020), hlm. 64

³³ Irenius Siringi dan Ratna dwi Wulandari, *Faktor Determinan rendahnya pencapaian cakupan standar pelayanan minimal bidang kesehatan di puskesmas Mojo kota Surabaya*, JurnalAdministrati Kesehatan Indonesia Vol. 1 No.1, (Maret 2013) hlm. 246

³⁴ T Hani Handoko, *Manajemen edisi 2....* hlm. 357

³⁵ Yohannes Dakhi, *Implementasi POAC terhadap kegiatan organisasi dalm mencapai tujuan tertentu*, Jurnal Warta Edisi 50, (Oktober 2016), hlm. 2

beberapa proses dan tahapan dalam pengawasan diantaranya ialah ³⁶:

a) Merumuskan hasil yang diinginkan

Manajer harus merumuskan hasil yang akan dicapai se jelas mungkin.

b) Menetapkan penunjuk (*predictor*) hasil.

Tujuan pengawasan sebeforelun dan selama kegiatan dilaksanakan adalah agar manajer dapat mengatasi dan memperbaiki adanya penyimpangan sebeforelun kegiatan diselesaikan.

c) Menetapkan standar penunjuk dan hasil.

Penetapan standar untuk penunjuk dan hasil akhir adalah bagian penting perancangan proses pengawasan. Tanpa penetapan standar, manajer mungkin memberikan perhatian yang lebih terhadap penyimpangan kecil atau tidak beraksi terhadap penyimpangan besar.

d) Menetapkan jaringan informasi dan umpan balik

Langkah keempat dalam perancangan suatu siklus pengawasan adalah menetapkan sarana untuk pengumpulan informasi penunjuk dan perbandingan penunjuk terhadap standar.

³⁶ T Hani Handoko, *Manajemen edisi 2* hlm. 365

e) Menilai informasi dan mengambil tindakan koreksi.

Informasi tentang penyimpangan dari standar harus dievaluasi terlebih dahulu, sebelum tindakan-tindakan koreksi alternatif dikembangkan, dievaluasi/dinilai dan diimplementasikan.

b. Unsur Manajemen

Mencapai tujuan yang ingin dicapai diperlukan sebuah unsur yaitu 6 M yang diantaranya ialah:³⁷

1) *Men*

Yakni sumber daya manusia yang melakukan kegiatan manajemen dan produksi.

2) *Money*

Yakni faktor pendanaan atau keuangan.

3) *Materials*

Yakni berhubungan dengan barang mentah yang akan diolah menjadi barang jadi.

4) *Machine*

Yakni mesin pengolah atau teknologi yang dipakai dalam mengolah barang mentah menjadi barang jadi.

³⁷ M. Anang Firmansyah dan Budi W Mahardhika, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hlm. 5-6

5) *Method*

Yakni tata cara melakukan kegiatan manajemen secara efektif dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan kepada sasaran agar tercapai suatu tujuan akan dituju.

6) *Market*

Yakni tempat untuk memasarkan produk yang telah dihasilkan.

3. Manajemen Bimbingan Manasik Haji

a. Pengertian Manajemen Bimbingan Manasik Haji

H.M. Arifin, mengemukakan bahwa bimbingan yaitu usaha pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan baik lahiriah maupun batiniah yang mencakup kehidupan di masa kini dan masa yang akan datang, bantuan tersebut berupa pertolongan dibidang mental spiritual, dengan maksud agar orang yang bersangkutan mampu mengatasi kesulitannya dengan kemampuan dirinya sendiri, melalu dorongan dari kekuatan iman, dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa.³⁸

Menurut Noor Hamid, substansi dari bimbingan ibadah haji dan bimbingan manasik itu sama, yaitu memberikan pengetahuan kepada jamaah haji dengan penyampaian materi tentang peraturan perhajian, manasik haji secara teori maupun praktik meliputi manasik ibadah perjalanan dan pelayanan haji, kesehatan, serta hak dan kewajiban jamaah, selama dalam perjalanan dan selama di Arab Saudi

³⁸ H.M. Arifin M. Ed, *Pedoman bimbingan dan penyuluhan agama*, (Jakarta:Golden terayyon press, 1982) cet. Ke-5 hlm. 1

sampai dengan kepulangan ke Indonesia. Selanjutnya, Manajemen bimbingan haji adalah usaha mengatur atau mengelola dalam memberikan bantuan ilmu pengetahuan, pemahaman, keterampilan kepada jamaah haji, baik secara individu atau kelompok tentang tata cara peraturan perhajian, manasik haji secara teori maupun praktik meliputi manasik ibadah, perjalanan dan pelayanan, kesehatan, serta hak dan kewajiban jamaah, agar mereka mampu memahaminya sehingga dapat menunaikan serangkaian ibadah haji sesuai ketentuan syari'at Agama Islam secara mandiri.³⁹

Kesimpulan Peneliti dalam pengertian manajemen bimbingan manasik haji adalah serangkaian kegiatan yang terstruktur dari mulai perencanaan, pengorganisasian, penelitian dan pengarahan kepada seseorang yang memerlukan bantuan dalam bidang pelaksanaan ibadah maupun haji sesuai dengan syariah sebelum melaksanakan perjalanan haji, hingga yang bersangkutan dapat mengetahui tata cara ibadah haji yang *tartil* dan sesuai dengan rukun, persyaratan, wajib, sunah maupun hal-hal yang tidak boleh dilakukan selama pelaksanaan ibadah sesuai dengan syariat Islam.

b. Tujuan Bimbingan Manasik Haji⁴⁰

- 1) Membekali Jamaah haji/umrah dengan pengetahuan dan praktik tata cara ibadah haji/umrah sesuai ketentuan syariat Islam.

³⁹ Noor Hamid, *Manajemen Bimbingan haji dan Umrah*, (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020), hlm.7

⁴⁰Ibid, hlm. 10

- 2) Membekali jamaah haji/ umrah untuk dapat melaksanakan ibadah haji/umrah sesuai standar dalam buku Bimbingan Manasik Haji Kementerian Agama dan hajinya sah.
 - 3) Meningkatkan kemandirian jamaah haji/umrah, baik dalam melaksanakan ibadah maupun perjalanan haji di Arab Saudi.
 - 4) Melakukan standarisasi pelaksanaan manasik oleh pemerintah dengan prinsip sahnya ibadah bukan *afdhal* nya.
- c. Materi dan Kurikulum Manasik Haji⁴¹
- Keputusan Dirjen No. 146 Tahun 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terpadu Oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Kantor Urusan Agama Kecamatan Pasal 13, materi bimbingan terdiri atas:
- 1) Kebijakan Pemerintah dalam Penyelenggaraan Haji
 - 2) Manasik Haji Teori dan Praktik
 - 3) Hikmah/ Spiritual haji
 - 4) Akhlakul Karimah
 - 5) Kesehatan Haji
 - 6) Hak dan Kewajiban Jamaah Haji
 - 7) Kiat meraih haji mabrur dan pelestariannya

⁴¹ *Ibid*, hlm. 25

d. Metode Bimbingan Manasik Haji

Metode adalah cara sistematis dan terdapat dengan baik untuk dilaksanakan dalam mencapai tujuan.⁴² Keputusan Dirjen nomor 146 pasal 15 menyatakan bahwa metode bimbingan meliputi :⁴³

1) Ceramah

Ceramah adalah suatu cara dalam menjelaskan sebuah keterangan atau menyampaikan informasi baik secara lisan maupun menggunakan alat-alat bantu.⁴⁴

2) Tanya Jawab

Metode tanya jawab sebagai wadah jamaah haji dan naasumber melakukan interaksi saling berdiskusi membahas apa saja yang belum dapat dimengerti dari penyampaian ceramah yang dilakukan sebelumnya.⁴⁵

3) Diskusi

Diskusi adalah suatu cara penyampaian materi dengan cara bertukar pikiran baik antara guru dengan siswa atau siswa dengan guru. Selain itu metode diskusi menumbuhkan motivasi

⁴² Samiudin, *Peran Metode Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Jurnal Studi Islam, Vol. 11 No. 2 (Desember 2016), hlm. 114

⁴³ Keputusan Dirjen no 146 tentang Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terpadu oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten / Kota dan Kantor Urusan Agama Kecamatan tahun 2019 pasal 15

⁴⁴ Arle Swastika Sari, *Studi Tentang Metode Bimbingan Manasik Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda*, eJurnal Administrasi Negara, vol. 5. No, 2, hlm. 6007

⁴⁵ Ibid, hlm 6007

siswa untuk berpikir atau mengeluarkan pendapatnya sendiri dengan wawasan pengetahuan yang mencari jawaban.⁴⁶

4) Peragaan

Metode peragaan sama artian dengan metode demonstrasi yang bertujuan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses tertentu.⁴⁷

5) Penayangan Video

Penyampaian materi melalui media video dalam pembelajaran bukan hanya sekedar menyampaikan materi sesuai dengan kurikulum, akan tetapi ada hal lain yang perlu diperhatikan yang dapat mempengaruhi peserta dalam bimbingan.⁴⁸

6) Praktik manasik

Praktik dimaksudkan adalah upaya dalam pemberian materi menggunakan alat bantu yang diperagakan agar jamaah haji dapat memahami dan mempraktikkan sendiri materi yang telah disampaikan.⁴⁹

7) Simulasi

Simulasi adalah suatu cara untuk meniru dari sebuah sistem yang dibuat semirip mungkin dengan yang sebenarnya

⁴⁶ Neti Ermi, *Penggunaan Metode Diskusi untuk eningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru*, Jurnal Sorot Vol.16 No. 2 (Oktober 2015), hlm 2

⁴⁷ Ibid, hlm.2

⁴⁸ Ibid, hlm.2

⁴⁹ Ibid, hlm.2

dan bertujuan agar peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang telah diberikan.⁵⁰

e. Persyaratan menjadi Pembimbing Manasik Haji⁵¹

- 1) Pendidikan minimal S1 atau sederajat/pesantren
- 2) Memahami mengenai fikih haji
- 3) Pengalaman melakukan ibadah haji
- 4) Memiliki kemampuan leadership (kepemimpinan)
- 5) Memiliki *akhlakul karimah*
- 6) Diutamakan mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab, dan
- 7) Diutamakan lulus sertifikasi.

f. Prasarana dan Sarana Bimbingan manasik⁵²

Prasarana bimbingan manasik adalah semua peralatan yang secara tidak langsung menunjang jalannya kegiatan bimbingan manasik, seperti gedung, ruangan belajar, LCD, laptop, meja kursi, papan tulis *white board*, spidol dan penghapus, ATK.

Sarana bimbingan manasik adalah semua peralatan serta perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pelaksanaan kegiatan bimbingan. Perlengkapan bimbingan manasik haji meliputi: *Ka'bah* mini, tempat *Sa'i*, tempat jamarat, audio visual manasik dan perjalanan haji.

⁵⁰ Ibid, hlm. 2

⁵¹ Keputusan Dirjen no 146 tentang Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terpadu oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten / Kota dan Kantor Urusan Agama Kecamatan tahun 2019 pasal 5

⁵² Noor Hamid, Manajemen Bimbingan Haji & Umrah... hlm. 37

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif dimana metode ini yaitu metode yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subyek penelitian. Menurut Sugiyono metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.⁵³

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman yang didalamnya terdapat kepala pimpinan Kantor Urusan Agama (KUA), Staf/Karyawan Kantor Urusan Agama (KUA) , Staf KUA & Panitia yang terlibat pada saat pelaksana bimbingan manasik haji dan jamaah haji pada tahun 2019.

b. Obyek Penelitian

Obyek Penelitian yang akan diteliti oleh Peneliti adalah Strategi Manajemen Bimbingan Manasik Haji di Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman Kota Yogyakarta tahun 2019.

⁵³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R dan D*, (Bandung, Alfabet, 2008), hlm. 8

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data utama yang diperoleh langsung dari informan berupa catatan tertulis dari hasil wawancara serta dokumentasi dari pihak Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman. Sumber data primer yang dimaksud ialah Kepala Kantor Urusan Agama(KUA) Gondokusuman, Staf/Karyawan Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman, Panitia bimbingan manasik haji tahun 2019 dan jemaah haji pada tahun 2019.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber tertulis yang terdapat dalam buku literatur atau artikel-artikel yang terkait dengan strategi manajemen bimbingan manasik haji.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁵⁴ Peneliti menggunakan teknik observasi non-partisipan atau peneliti tidak terlibat didalam kegiatan bimbingan manasik haji dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti juga melakukan observasi terstruktur yang mana observasi telah dirancang secara sistematis tentang apa yang nantinya akan diamati, kapan dan dimana tempat observasinya.

⁵⁴ Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003),cet. 4 hlm. 53.

b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada informan.⁵⁵ Jenis wawancara yang akan digunakan oleh Peneliti ialah wawancara *semi structured*, yaitu menanyakan serangkaian pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengecek pertanyaan lebih lanjut.⁵⁶

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan studi dokumen yang berupa data-data tertulis mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual.⁵⁷ Dokumentasi diperoleh dari arsip kegiatan bimbingan manasik haji seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, foto-foto, video dan lain sebagainya yang mendukung dan berkaitan dengan objek Penelitian. Alat yang akan digunakan dalam dokumentasi ini ialah kamera *handphone* OPPO A5s, dan *voice recorder* dari *handphone* OPPO A5s.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola,

⁵⁵ Masri Singarimbun dan Sofan Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta, LP3ES, 1989), hlm. 192

⁵⁶ Suharsini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 183

⁵⁷ *Ibid*, hlm. 236

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah langkah sebagai berikut.⁵⁸

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah Peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b) Penyajian Data (*Display Data*)

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Bentuk penyajiannya dapat berupa matrik diagram tabel dan bagan. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

⁵⁸ Sugiyono, Metodologi Penelitian..... hlm. 244-253

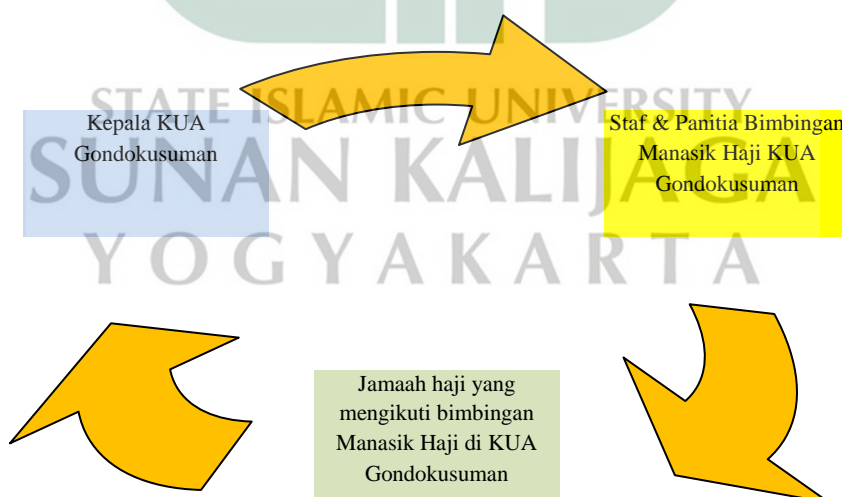
c) Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Verifikasi dan penegasan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi yaitu menemukan makna yang telah disajikan.

6. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan dalam Penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagi sumber dengan berbagai cara dan waktu.⁵⁹ Jenis triangulasi sendiri ada 3 yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Jenis triangulasi yang peneliti gunakan yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data. Yang skemanya adalah sebagai berikut :

Bagan 1. 1 Triangulasi Sumber Data

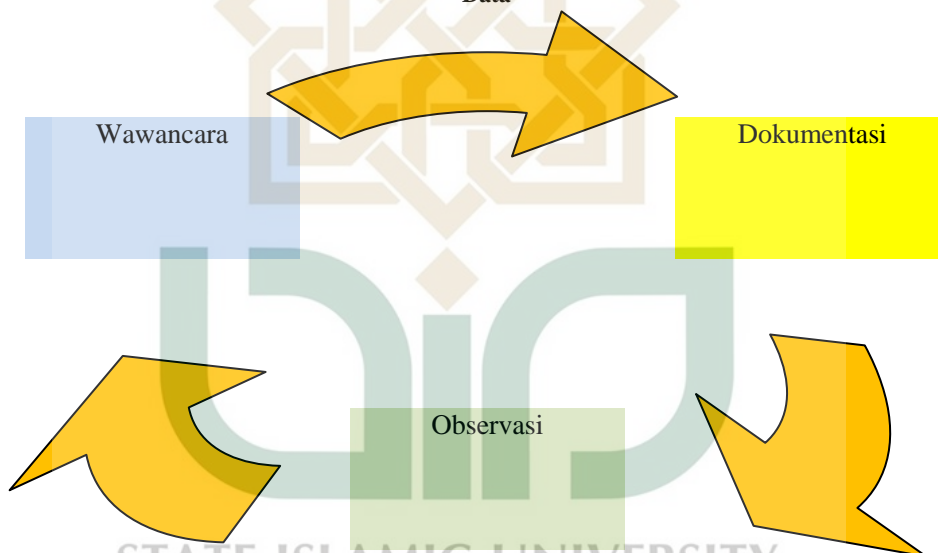


Sumber : Diolah oleh Peneliti

⁵⁹ Djaman Satori dan Aan Komarian, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 170

Peneliti melakukan Triangulasi Sumber Data dimulai dari Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman kemudian dilanjutkan kepada Staf & Panitia bimbingan Manasik Haji KUA Gondokusuman, kemudian berlanjut lagi kepada jamaah haji yang mengikuti bimbingan Manasik Haji di KUA Gondokusuman pada tahun 2019. Hal ini terus berlangsung memutar untuk selama masa penelitian sehingga memunculkan jawaban yang konkrit atau benar.

Bagan 1. 2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



Sumber: Diolah oleh Peneliti

Peneliti melakukan Triangulasi Sumber Data dimulai dari Wawancara kepada pihak KUA serta jamaah haji kemudian dilanjutkan dokumentasi-dokumentasi yang mendukung atau digunakan selama bimbingan Manasik Haji KUA Gondokusuman, kemudian berlanjut lagi observasi bimbingan Manasik Haji di KUA Gondokusuman pada tahun 2019. Hal ini terus berlangsung memutar untuk selama masa penelitian sehingga memunculkan jawaban yang konkrit atau benar.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berguna untuk mempermudah memahami persoalan yang dikemukakan secara runtut dan sistematis, maka peneliti membagi pokok pembahasan menjadi empat bab. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pembaca pada setiap permasalahan yang dikemukakan. Adapun perincian setiap bab adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, BAB ini didalamnya memuat penegasan judul, latar belakang, tujuan dan kegunaan Penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode Penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Gambaran umum Lokasi Penelitian. BAB ini didalamnya memuat tentang deskripsi objek Penelitian yang meliputi sejarah singkat Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman , Letak Geografis Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman, visi dan misi, slogan kinerja/budaya kerja Kantor Urusan Agama (KUA), sumber daya manusia, tugas Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman, struktur organisasi KUA dan uraian tugasnya, serta sarana dan prasarana Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman.

BAB III : Hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini berisi tentang Tujuan dan fungsi Bimbingan manasik, serta strategi manajemen bimbingan manasik haji dengan menggunakan teori startegi dan POAC (*Planning* , *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling*) yang digunakan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman.

BAB IV : Penutupan akhir dari pembahasan skripsi ini meliputi kesimpulan dan saran.

Sistematika penelitian skripsi diakhir dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran



BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab III tentang strategi manajemen bimbingan manasik haji di Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman serta menggunakan teknik analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threats*), maka dapat disimpulkan bahwa secara garis besar Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman telah melaksanakan strategi manajemen bimbingan manasik haji dengan baik menggunakan jenis Strategi WO (*Weaknesses – Opportunities*) dan Strategi ST (*Strengths- Threats*). Strategi tersebut mengupayakan menutup kelemahan dari internal dengan memanfaatkan peluang dari eksternal serta Kantor Urusan Agama menguatkan kekuatan yang ada untuk menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal sehingga bimbingan manasik haji dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang ada.

B. Saran

1. Kepada Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman peneliti merekomendasikan untuk segera membuat peraturan kepada Sumber Daya Manusia yang ada di Kantor agar merapihkan arsip dokumentasi setiap acara di komputer secara runtut dan sesuai dengan kejadian. Mengevaluasi kinerja panitia serta memberikan *reward* sebagai apresiasi terhadap kinerja yang sudah dilakukan baik oleh panitia maupun karyawan.

2. Manajemen Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman peneliti merekomendasikan untuk segera mengajukan permohonan kepada Kantor Kementerian Agama untuk membangun gedung pertemuan khusus untuk pertemuan bimbingan manasik haji yang dapat menampung seluruh jamaah haji pada tahun berangkat tingkat .
3. Kepada panitia peneliti merekomendasikan untuk mampu menjaga serta meningkatkan kualitas pelaksanaan bimbingan manasik haji agar jamaah haji semakin nyaman dan mudah untuk menerima materi. Selain itu, penjadwalan yang dibuat diharapkan mampu menyesuaikan dengan aktivitas jamaah haji yang bekerja.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan Penelitian ini ditindak lanjuti dalam kajian lebih lanjut ditingkat Kantor Urusan Agama (KUA) sehingga dapat menambah serta memperkaya khasanah keilmuan dalam kajian manajemen dakwah khususnya manajemen haji dan umrah

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an 29:70, Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan* (Bandung : CV Penerbit J-Art, 2004)
- Amirullah, *Manajemen Strategi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015)
- Assauri, Sofjan, *Strategic Management : Sustainable Competitive Advantages*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013)
- Basyirah, Luthfiana & Moch. Cholid Wardi, *Penerapan POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) Manajemen Risiko Pembiayaan Modal Usaha Tabarak di PT. BPRS Sarana Prima Mandiri Pamekasan*, Nuansa: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam Vol. 17 No. 1(Januari – Juni 2020)
- Ermi Neti, Penggunaan Metode Diskusi untuk eningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru, Jurnal Sorot Vol.16 No. 2 (Oktober 2015)
- Firmansyah M. Anang, dan Budi W Mahardhika, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018)
- Hamid, Noor, *Manajemen Bimbingan Haji dan Umrah*,(Yogyakarta: Semesta Aksara, 2020)
- Handoko, T. Hani, *Manajemen edisi 2*, (Yogyakarta : BPFE, 2005)
- Hasibuan Malayu, *Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Data Umat Berdasar Jumlah Pemeluk Agama Menurut Agama*, diakses dari <https://data.kemenag.go.id/agamadashboard/statistik/umat>
- Keputusan Dirjen No 146 Tahun 2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Terpadu Oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota dan Kantor Urusan Agama (KUA)
- Kunto, Suharsini Ari, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989)
- M. Ed, H.M. Arifin, *Pedoman bimbingan dan penyuluhan agama*, (Jakarta:Golden terayyon press, 1982) cet. Ke-5
- Majid, Abdul Strategi Pembelajaran, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013)
- Maps, Google. Kantor Urusan Agama (KUA) Gondokusuman, diakses dari <https://www.google.com/maps/place/KUA+Gondokusuman/@-7.7837657,110.3804712,17z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1s0x2e7a59cd96ff1af7:0xc5ece3025f96f2c2!8m2!3d-7.7837663!4d110.3826609> ,

Maps,Google. *Kantor Kelurahan Terban*, yang diakses dari <https://www.google.com/maps/place/Kantor+Kalurahan+Terban/@-7.7788411,110.3582417,14z/data=!4m13!1m7!3m6!1s0x2e7a58348ad2bbc1:0xf958601c9807f8b0!2sTerban,+Kec.+Gondokusuman,+Kota+Yogyakarta,+Daerah+Istimewa+Yogyakarta!3b1!8m2!3d-7.7789194!4d110.3740754!3m4!1s0x0:0x1916d4b6e5deb815!8m2!3d-7.7795915!4d110.3748144> ,

Peraturan Gubernur nomor 25 Tahun 2019 Pasal 1 ayat (7)

PMA nomor 13 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler

PMA Nomor 34 Tahun 2016 , Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Urusan Agama (KUA) Pasal 1 Ayat (1)

Pos, Jawa, BPS : Pelayanan Haji Sangat Memuaskan Raih Skor Tertinggi Sejak 2010 , diakses dari <https://www.jawapos.com/nasional/18/10/2019/bps-pelayanan-haji-sangat-memuaskan/> pada tanggal 10 Mei 2020

Qadir Yazid bin Abdul, *Panduan Haji dan Umrah* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2006)

Rangkuti, Freddy, *Analisis SWOT : Teknik membedah Kasus Bisnis*,(Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2015) Ratminto dan Atik Septi Winarsih, *Manajemen Pelayanan*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2006)

Ratminto dan Winarsih Atik Septi, *Manajemen Pelayanan*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2006)

Salusu, *Pengambilan Keputusan Stratejik :Organisasi Publik dan Organiasai Non Profit*,(Jakarta: Grasindo, 2006)

Samiudin, *Peran Metode Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran*, Jurnal Studi Islam, Vol. 11 No. 2 (Desember 2016)

Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2006)

Sari, Arle Swastika, *Studi Tentang Metode Bimbingan Manasik Haji di Kantor Kementerian Agama Kota Samarinda*, eJurnal Administrasi Negara, vol. 5. No, 2

Sarinah dan Mardalena, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta : Deepublish, 2017)

Satori Djaman dan Aan Komarian, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009)

Singarimbun Masri dan Sofan Effendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta, LP3ES, 1989)

- Siriyei Irenius dan Ratna dwi Wulandari, *Faktor Determinan rendahnya pencapaian cakupan standar pelayanan minimal bidang kesehatan di puskesmas mojo kota surabaya*, *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia* Vol. 1 No.1, (Maret 2013)
- Soedrajat, Setyo, *Manajemen Pemasaran Jasa Bank*, (Jakarta: Ikral Mandiri Abadi, 1994)
- Suci, Rahayu Puji, *Esensi Manajemen Strategi*, (Sidoarjo, Zifaratama Publisher: 2014)
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan RdanD*, (Bandung, Alfabet, 2008)
- Usman Husain dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), cet. 4
- Yohannes Dakhi, Implementasi POAC terhadap kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan tertentu, *Jurnal Warta Edisi 50*, (Oktober 2016)
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lansia Pasal 1 ayat 2
- Wadyarini, *Manajemen Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Vol. VII, No. 2, Juni 2013)
- Wawancara dengan Bapak Endro Dwi Widodo, Panitia, Pada Hari Kamis jum'at tanggal 16 April 2021 pukul 14.00
- Wawancara dengan Bapak Suprpto, panitia, pada hari Kamis tanggal 28 Januari 2021 pukul 10.31
- Wawancara dengan Bapak Tutut Harianto Darto Hari Prabowo, Jemaah haji KUA Gondokusuman tahun 2019, pada hari Selasa tanggal 2 April 2021 pukul 20.05
- Wawancara dengan Ghufron Su'udi, Kepala Kantor Urusan Agama Kapanewon Gondokusuman, tanggal 4 Februari 2021 pukul 10.30
- Wawancara dengan Ibu Dwi Retno Ambarsari, Jemaah haji KUA Gondokusuman tahun 2019, pada hari Rabu tanggal 10 Maret 2021 pukul 19.38
- Wawancara dengan ibu Nur Istriatmi Soegiyo, Jemaah haji Kantor Urusan Agama Kapanewon Gondokusuman, pada hari Selasa 30 Maret 2021 pukul 07.30
- Wawancara dengan Mila Emilawati Utji Sanusi, Jemaah haji KUA Gondokusuman tahun 2019, pada hari Rabu tanggal 15 April 2021 pukul 10.00

Wawancara dengan Noor Margono, Jemaah haji KUA Gondokusuman tahun 2019,
pada hari Jum'at tanggal 19 Februari 2021 pukul 19.38

Wawancara dengan Rina Wulandari Hadi Masduki, Jemaah haji KUA
Gondokusuman tahun 2019, pada hari Selasa tanggal 2 April i 2021 pukul
09.03

Wawancara dengan Sri Sarkono Jemaah haji KUA Gondokusuman tahun 2019,
pada hari Kamis tanggal 11 Maret 2021 pukul 16.01

